

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan selama Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Balas Klumprik pada tanggal 28 April 2025 - 23 Mei 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan selama PKPA di Puskesmas Balas Klumprik dapat memberikan gambaran dan wawasan terkait tugas pokok, fungsi, dan tanggung jawab seorang apoteker dalam manajerial maupun pelayanan kefarmasian.
2. Mahasiswa PKPA dapat mengetahui dan melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang manajerial sediaan farmasi mulai dari pengadaan hingga pendistribusian sesuai dengan standar.
3. Mahasiswa PKPA berkesempatan untuk mempelajari dan melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di Puskesmas Balas Klumprik sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
4. Kegiatan PKPA memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan bekerja dalam tim serta membangun jaringan profesional dengan sejawat dan tenaga kesehatan lainnya, dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian bagi masyarakat secara lebih profesional.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah para calon Apoteker melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Balas Klumprik sebagai berikut:

1. Diharapkan Puskesmas Balas Klumprik dapat terus bekerja sama dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam pelaksanaan PKPA sehingga bisa membentuk apoteker yang kritis, proaktif, kreatif, dan kompeten.
2. Diharapkan Calon apoteker dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum mengikuti PKPA di puskesmas, dengan memperkaya ilmu, mengasah keterampilan, dan membangun rasa percaya diri. Dengan persiapan yang matang, harapannya calon apoteker dapat menjalani PKPA dengan lebih lancar dan memberikan kontribusi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J. A., Alvarez, W., Armstrong, L., Bachmann, K. A., Bauhgman, V., Beizer, J. L., Bonfiglio, M. F., *et al.* 2009, Drug Information Handbook, 17th edition, American Pharmacists Association.
- British National Formulary (BNF) 83th *edition*. 2022, London: Royal Pharmaceutical Society.
- Carlson, dan Kurnia, B. 2020, Tatalaksana Demam Pada Anak, *CDK-290*, **47(9)**: 698-702.
- Shulman, S. T., *et al.*, 2012, Clinical Practice Guideline for the Diagnosis and Management of Group A Streptococcal Pharyngitis: 2012 Update by the Infectious Diseases Society of America, *IDSA Guidelines*, **55**: 86-102.
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Muliawan, A., dan Yuliani, E. A. 2023, Kajian Pustaka: Diagnosis dan Tatalaksana Faringitis, *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, **10(10)**: 2924-2932.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.02/Menkes/068/I/2010 Tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah. Jakarta Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan di Puskesmas, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.
- Rutter, P. 2021, Community Pharmacy Symptoms, Diagnosis and Treatment, 5th edition, Elsevier: United Kingdom.
- Dipiro, J. T., Yee, G. C., Posey, L. M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. L. (2023). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sweetman SC, editor. *Martindale: The Complete Drug Reference*. 36th edition. London: Pharmaceutical Press; 2009.

- Schwinghammer, T. L., Koehler, J. M., Borchert, J. S., Slain, D., & Park, S. K. 2023. *Pharmacotherapy casebook: A patient-focused approach*, 12th edition. McGraw-Hill Education.
- PERKENI. 2021, Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus.